

ABSTRAK

Setiap perusahaan memiliki kebijakan dividen yang berbeda-beda tergantung kondisi yang dihadapi perusahaan. Kebijakan dividen pada masing-masing perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kekuatan pasar terhadap kebijakan dividen perusahaan (keputusan untuk membayar dividen atau menahan laba perusahaan). Penelitian ini menggunakan 72 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logit. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang melibatkan 200 data observasi. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (keputusan perusahaan untuk membayar atau tidak membayar dividen), sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kekuatan pasar. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, peluang investasi, dan risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan pasar berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kekuatan pasar perusahaan maka akan meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham. Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan risiko berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Peluang pertumbuhan dan peluang investasi berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: Kekuatan pasar, Kebijakan dividen, Risiko bisnis, *Herfindahl-Hirschman index*, *Corporate finance*.